

Pengembangan Desain Aplikasi yang Relevan dengan Tuntutan Lapangan Pekerjaan

Diterima:
1 Desember 2023
Revisi:
25 Desember 2023
Terbit:
5 Januari 2024

¹Ari Suhartanto
¹*Universitas Doktor Nugroho Magetan*
¹*Magetan, Indonesia*
E-mail: ari@udn.ac.id

Abstract— *The development of digital technology has driven the increasing use of job search apps as the primary means of obtaining job vacancy information. However, many apps remain incompletely aligned with user needs and the demands of the modern job market, particularly in terms of design and user experience. This study aims to develop a job search app design that is relevant to job market demands through a design thinking approach. The research method used was Research and Development (R&D), which included identifying user needs, designing the app, creating a prototype, and evaluating it through usability testing. Data collection techniques included interviews, questionnaires, and observations of app users. The results showed that the developed app design demonstrated good usability and feature relevance, with an average User Experience Score of 4.2 on a scale of 5. These findings demonstrate that implementing user-oriented design can increase the app's effectiveness in supporting the job search process. Therefore, developing an app design that focuses on user needs can be a solution for bridging job seekers with job market demands in the digital era.*

Keywords: *App Design, UX/UI, Design Thinking, Job Search App, Job Market*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara masyarakat mencari dan mengakses informasi pekerjaan. Pemanfaatan teknologi digital mendorong munculnya berbagai aplikasi pencari kerja berbasis mobile yang menjadi salah satu solusi utama bagi pencari kerja karena mampu menyediakan informasi lowongan secara cepat, fleksibel, dan mudah diakses kapan saja. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak aplikasi pencari kerja yang belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal, khususnya dari aspek desain antarmuka dan pengalaman pengguna (user experience). Keterbatasan pada UX/UI tersebut menyebabkan pengguna mengalami kesulitan dalam menemukan informasi pekerjaan yang relevan dan intuitif, sehingga fungsi aplikasi sebagai penghubung antara pencari kerja dan pasar kerja belum berjalan secara maksimal [1].

Kualitas desain aplikasi, terutama pada aspek UX/UI, merupakan faktor kunci dalam menarik dan mempertahankan pengguna. Desain aplikasi yang baik tidak hanya berpengaruh pada tampilan visual, tetapi juga menentukan kemudahan navigasi, kejelasan struktur informasi, serta efisiensi pengguna dalam menyelesaikan tugas pencarian kerja. Navigasi yang mudah, struktur informasi yang jelas, dan tampilan visual yang konsisten terbukti mampu meningkatkan keterlibatan pengguna, kepuasan, serta retensi pengguna dalam jangka panjang [2]. Dalam

konteks rekrutmen digital, pengalaman pengguna (candidate experience) menjadi aspek yang sangat penting karena berpengaruh terhadap minat pengguna dalam melamar pekerjaan serta persepsi mereka terhadap kualitas dan kredibilitas platform pencari kerja [3].

Seiring dengan tuntutan lapangan pekerjaan yang semakin dinamis dan kompetitif, aplikasi pencari kerja tidak lagi hanya berperan sebagai penyedia informasi lowongan tetapi juga dituntut untuk mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan perancangan aplikasi yang berorientasi pada pengguna agar aplikasi dapat memberikan pengalaman penggunaan yang optimal. Pendekatan user-centered design menjadi strategi yang relevan untuk menghasilkan desain aplikasi yang responsif terhadap kebutuhan pencari kerja modern, seperti penyediaan fitur pencarian lanjutan, rekomendasi pekerjaan berbasis preferensi dan kompetensi, serta kemudahan akses lintas perangkat. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan desain aplikasi pencari kerja yang relevan dengan tuntutan lapangan pekerjaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas aplikasi sekaligus pengalaman pengguna secara keseluruhan.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (Research and Development). Metode ini dipilih karena tujuan penelitian tidak hanya terbatas pada analisis permasalahan yang ada, tetapi juga menghasilkan suatu produk berupa rancangan desain aplikasi pencari kerja yang berorientasi pada kebutuhan pengguna. Pendekatan pengembangan memungkinkan peneliti untuk melakukan proses perancangan secara sistematis mulai dari identifikasi masalah, perumusan solusi, hingga evaluasi hasil desain yang dihasilkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah design thinking, yaitu pendekatan desain yang berfokus pada pengguna (user-centered). Pendekatan ini menempatkan pengguna sebagai pusat dari seluruh proses pengembangan sehingga solusi yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab permasalahan nyata yang dihadapi pencari kerja dalam menggunakan aplikasi pencari kerja.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian disusun untuk menggambarkan alur penelitian secara terstruktur mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Penelitian ini menitikberatkan pada perancangan UX/UI aplikasi pencari kerja yang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja modern.

Desain Aplikasi dan UX/UI

Desain aplikasi merupakan aspek krusial dalam pengembangan sistem digital karena berpengaruh langsung terhadap kenyamanan dan kepuasan pengguna. User Experience (UX) berfokus pada pengalaman pengguna secara keseluruhan ketika berinteraksi dengan aplikasi, mulai dari kemudahan penggunaan hingga perasaan yang ditimbulkan selama proses penggunaan. Sementara

itu, User Interface (UI) berkaitan dengan tampilan visual, tata letak, warna, ikon, serta elemen interaksi yang digunakan dalam aplikasi. Desain UX/UI yang baik mampu meningkatkan keterlibatan pengguna, mempercepat proses pencarian informasi, serta meminimalkan kesalahan penggunaan. Dengan UX/UI yang dirancang secara tepat, aplikasi pencari kerja dapat berfungsi secara optimal dalam membantu pengguna menemukan informasi lowongan yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi mereka [4].

Design Thinking

Design thinking merupakan pendekatan pemecahan masalah berbasis kebutuhan pengguna yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu empati (empathize), pendefinisian masalah (define), pengembangan ide (ideate), pembuatan prototipe (prototype), dan pengujian (test). Tahap empati bertujuan untuk memahami kebutuhan, kendala, dan harapan pengguna secara mendalam. Tahap selanjutnya pendefinisian masalah untuk merumuskan permasalahan utama yang dihadapi pengguna. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan proses ideasi untuk menghasilkan berbagai solusi desain. Solusi yang terpilih kemudian diwujudkan dalam bentuk prototipe desain aplikasi, yang selanjutnya diuji kepada pengguna untuk memperoleh umpan balik. Pendekatan ini memungkinkan perbaikan desain dilakukan secara berulang sehingga menghasilkan desain yang lebih relevan dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna [5].

Relevansi Aplikasi dengan Lapangan Kerja Modern

Aplikasi pencari kerja dituntut untuk mampu mengikuti dinamika pasar kerja modern yang terus berkembang. Perubahan kebutuhan industri, perkembangan teknologi, serta tuntutan keterampilan baru menuntut aplikasi pencari kerja untuk menyediakan fitur dan informasi yang relevan. Desain aplikasi yang responsif dan adaptif dapat membantu pengguna menyesuaikan kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui desain UX/UI yang tepat, aplikasi pencari kerja dapat berperan sebagai jembatan antara pencari kerja dan industri, misalnya melalui fitur pencarian berbasis kompetensi, rekomendasi pekerjaan, serta penyajian informasi lowongan yang jelas dan mudah dipahami. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas aplikasi dalam mendukung proses pencarian kerja [6].

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi terhadap calon pengguna aplikasi pencari kerja. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh studi literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian UI/UX pada aplikasi Didamel.id menunjukkan bahwa penerapan design thinking mampu meningkatkan tingkat usability aplikasi dengan nilai System Usability Scale (SUS) pada kategori baik [7]. Penelitian lain pada aplikasi Hi Jobs berbasis Android membuktikan bahwa metode prototyping dapat meningkatkan pengalaman pengguna melalui perbaikan tampilan dan alur penggunaan aplikasi [8]. Pendekatan user-centered design juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan efektivitas penggunaan pada aplikasi Daily Report serta aplikasi e-learning UMKM [9][10].

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, serta preferensi pengguna terhadap desain aplikasi pencari kerja. Sementara itu, data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner dianalisis untuk mengukur tingkat kemudahan penggunaan, kepuasan pengguna, serta penerimaan terhadap desain aplikasi yang dikembangkan. Hasil analisis data tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan desain UX/UI aplikasi sehingga desain akhir yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan relevan dengan tuntutan lapangan kerja modern.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Desain Aplikasi

Pengembangan desain aplikasi dilakukan dengan menerapkan tahapan design thinking yang berorientasi pada kebutuhan pengguna. Tahap awal difokuskan pada analisis kebutuhan pencari kerja melalui pengumpulan data dan identifikasi permasalahan yang sering dihadapi dalam penggunaan aplikasi pencari kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna menginginkan aplikasi dengan tampilan antarmuka yang sederhana, navigasi yang mudah dipahami, serta fitur pencarian pekerjaan yang relevan dengan kompetensi dan minat pengguna. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dikembangkan sebuah prototipe aplikasi pencari kerja yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi lowongan pekerjaan. Prototipe aplikasi memiliki beberapa fitur utama, antara lain fitur pencarian lowongan pekerjaan berdasarkan kategori dan bidang keahlian, profil pengguna yang memuat informasi kompetensi dan pengalaman, serta fitur rekomendasi pekerjaan yang disesuaikan dengan preferensi pengguna. Desain antarmuka aplikasi dirancang dengan memperhatikan konsistensi visual, tata letak yang terstruktur, serta penggunaan elemen desain yang sederhana agar pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi secara intuitif. Pengembangan desain ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan relevansi aplikasi terhadap kondisi nyata lapangan pekerjaan.

B. Hasil Evaluasi Usability

Evaluasi usability terhadap desain aplikasi dilakukan melalui usability testing dengan melibatkan 20 responden yang merupakan pengguna pencari kerja. Pengujian dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan, kejelasan navigasi, serta kesesuaian fitur aplikasi dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebanyak 85% responden menyatakan navigasi aplikasi mudah dipahami, sehingga pengguna dapat berpindah antar menu dan fitur tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Selain itu, sebanyak 78% responden menilai bahwa fitur pencarian pekerjaan telah sesuai dengan kebutuhan pencari kerja dan membantu dalam menemukan lowongan yang relevan. Penilaian terhadap pengalaman pengguna secara keseluruhan

menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,2 dari skala 5, yang berada pada kategori baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa desain aplikasi yang dikembangkan telah memenuhi aspek usability dan mampu memberikan pengalaman pengguna yang positif dalam proses pencarian pekerjaan.

C. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain aplikasi pencari kerja yang berorientasi pada pengguna mampu meningkatkan relevansi dan efektivitas aplikasi dalam mendukung proses pencarian pekerjaan. Antarmuka yang sederhana dan navigasi yang jelas memudahkan pengguna dalam mengakses informasi lowongan, sedangkan fitur pencarian dan rekomendasi pekerjaan membantu pengguna menemukan peluang kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan bahwa desain aplikasi yang dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna dapat memberikan pengalaman penggunaan yang lebih efisien dan nyaman. Temuan ini sejalan dengan teori UX/UI yang menyatakan bahwa desain antarmuka yang berpusat pada kebutuhan pengguna mampu meningkatkan kepuasan, kemudahan penggunaan, serta efektivitas sistem dalam mendukung aktivitas pengguna. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa penerapan pendekatan design thinking dalam perancangan aplikasi dapat menghasilkan solusi yang lebih relevan dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Dengan demikian, penerapan design thinking terbukti efektif dalam menjembatani kebutuhan pencari kerja dengan tuntutan lapangan pekerjaan yang terus berkembang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan desain aplikasi pencari kerja berbasis kebutuhan pengguna mampu menghasilkan desain aplikasi yang relevan dengan tuntutan lapangan pekerjaan. Penerapan pendekatan design thinking membantu mengidentifikasi kebutuhan nyata pencari kerja secara sistematis, sehingga desain aplikasi yang dihasilkan memiliki tingkat usability dan relevansi fitur yang baik. Dengan demikian, desain aplikasi yang berorientasi pada pengguna dapat meningkatkan kemudahan penggunaan serta mendukung efektivitas proses pencarian pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan aplikasi selanjutnya disarankan untuk menambahkan fitur rekomendasi pekerjaan berbasis kecocokan kompetensi dan preferensi pengguna agar hasil pencarian semakin relevan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih representatif. Pengembangan aplikasi pada platform multiplatform serta integrasi teknologi cerdas juga disarankan guna meningkatkan personalisasi layanan dan efektivitas aplikasi pencari kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. P. Panggiantan, Arianti, and I. A. Musdar, “Perancangan desain UI/UX aplikasi lowongan pekerjaan menggunakan metode goal directed design,” *JTRISTE*, vol. 10, no. 2, pp. 35–49, 2023.

- [2] T. I. Hasana, C. I. Silalahia, R. Y. Rumagita, and G. D. Pratama, “UI/UX design impact on e-commerce attracting users,” *Procedia Computer Science*, pp. 1075–1082, 2024.
- [3] A. I. Suryana and T. Rosnani, “The influence of recruitment digitalization and candidate experience on job application interest in Indonesia,” *Economic: Journal of Economic and Business*, vol. 5, no. 1, pp. 65–69, 2026.
- [4] S. Aisyah, “Penerapan desain materi dalam pengembangan antarmuka pengguna (UI) untuk aplikasi Android,” *Duniadata.org*, vol. 1, no. 1, pp. 1–20, 2024.
- [5], [7] I. A. Maosul, Ruuhwan, and A. Sudiarjo, “Perancangan UI/UX aplikasi pencarian pekerjaan Didamel.id menggunakan metode design thinking,” *JITET (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan)*, vol. 12, no. 2, pp. 1191–1198, 2024.
- [6] M. R. Majid, H. D. Septama, and M. Pratama, “Analysis of skill requirements in the information technology job market on Jobstreet Indonesia using machine learning algorithms,” *IT Journal Research and Development (ITJRD)*, vol. 10, no. 1, pp. 21–34, 2025.
- [8] R. R. Wikarsa, M. Fajar, and Hasniati, “Pengembangan aplikasi HiJOBS berbasis Android menggunakan metode prototype,” *Jurnal Ilmiah Komputasi*, vol. 23, no. 1, pp. 75–82, 2024.
- [9] D. Tresnawati, L. Fitriani, M. A. Kamal, and A. T. Setiawan, “Pengembangan desain aplikasi daily report dengan pendekatan user centered design,” *Jurnal Algoritma*, vol. 21, no. 1, pp. 141–151, 2024.
- [10] A. Yusupa, D. Runkat, L. Manoppo, and N. Rizkyani, “Perancangan desain UI/UX untuk aplikasi e-learning UMKM Manado dengan penerapan metode design thinking,” *JAMASTIKA*, vol. 4, no. 1, pp. 210–220, 2025.